

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM PENCEGAHAN
KEJADIAN LUKA DEKUBITUS DI RUANG ICU RUMAH
SAKIT dr. KOESNADI BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh :
Indra Aristiawati
NIM 24102202

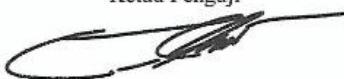
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

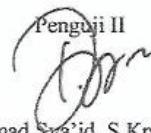
Skripsi yang berjudul "Hubungan Peran Perawat Dalam Pencegahan Kejadian Luka Dekubitus Di Ruang Icu Rumah Sakit Dr. Koesnadi Bondowoso" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada

Nama : Indra Aristiawati
Nim : 24102202
Hari : 11 November 2025
Tempat : Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji

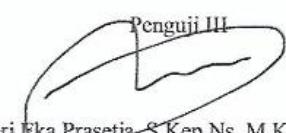


Andi Eka Pranata, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0722098602



Penguji II

Achmad Sya'id, S.Kp.,Ns.M.Kep
NIDN. 0701068103



Penguji III

Feri Eka Prasetya, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0722019201

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER



Ai Nur Zainah, S. ST., M.Keb
NIK. 19891219201309 2 038

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM PENCEGAHAN KEJADIAN LUKA DEKUBITUS DI RUANG ICU RUMAH SAKIT dr. KOESNADI BONDOWOSO

*THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' ROLES IN PREVENTING
PRESSURE ULCERS IN HOSPITAL ICU'S
DR. KOESNADI BONDOWOSO*

Indra Aristiawati^{1*}, Feri Eka Prasetya²

Ilmu Keperawata, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi jember, email
Ilmu Keperawata, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi jember, email
Korespondensi Penulis

Received

Accepted

Published

Abstrak

Latar Belakang : Pasien di ruangan unit perawatan intensif atau lebih sering disebut dengan nama ICU ialah klien yang mengalami sakit parah dan kritis, cedera ditambah komplikasi yang membahayakan jiwa yang memerlukan perawatan ekstra serta perlu di pantau dengan ketat sehingga membutuhkan perawatan di rumah sakit. Gangguan imobilisasi yang dialami oleh klien kritis selama periode perawatan yang panjang dapat menyebabkan dekubitus. Secara statistik, prevalensi dekubitus di Indonesia mencapai 33,3%, sebuah angka yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kisaran data di Asia Tenggara (2,1% hingga 31,3%). Prevalensi disalah satu provinsi di Jawa angka kejadian dekubitus masih cukup tinggi yakni di Jawa Timur sebesar 53%. **Tujuan**: Studi ini bertujuan menganalisis korelasi antara aktivitas perawat dalam upaya pencegahan dan angka kejadian luka dekubitus pada pasien di ruang ICU rumah sakit dr. Koesnadi Bondowoso. **Metode**: Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif *cross-sectional* dengan jumlah 30 sampel yang diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (melalui observasi), dan analisis korelasi data dilakukan menggunakan uji Spearman Rho. Variable independen peran perawat dan variable dependen kejadian luka decubitus. **Hasil Penelitian**: Peran perawat dalam pencegahan luka dekibitus kategori cukup 15 (50%) dan kejadian luka dekubitus yaitu dalam kategori stadium 0 dan 1 sama sekitar 14(46.7%). Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,00. Karena *p* -value (0,00) kurang dari tingkat signifikansi α (0,05), disimpulkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara peran perawat dalam upaya pencegahan dengan kejadian luka dekubitus di ruang ICU rumah sakit Dr. Koesnadi Bondowoso.

Kata Kunci : Peran Perawat, Kejadian Luka Dekubitus, Pasien ICU